

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sifat fisik tanah pada sampel A yaitu, memiliki struktur tanah granular, tekstur lempung berliat dan drainase tanah yang baik. Sedangkan sifat fisik pada sampel B dan C memiliki struktur tanah gumpal, tekstur liat dan drainase tanah baik dan buruk.
2. Sifat kimia tanah beragam, pada sampel tanah A dengan pH 5,89, unsur Nitrogen 0,42%, Posfor 15,89 ppm, Kalium 0,657 me/100g, Kalsium 3,570 me/100g, dan Magnesium 0,439 me/100g. Sampel tanah B dengan pH 5,60, unsur Nitrogen 0,28%, Posfor 13,16 ppm, Kalium 0,610 me/100g, Kalsium 2,079 me/100g, dan Magnesium 0,510 me/100g. Sedangkan pada sampel tanah C dengan pH 5,33, unsur Nitrogen 0,23%, Posfor 10,79 ppm, Kalium 0,591 me/100g, Kalsium 2,374 me/100g, dan Magnesium 0,440 me/100g.
3. Kesesuaian lahan pada daerah penelitian menunjukkan kelas kesesuaian lahan S3 (sesuai marjinal). Dengan demikian dari ketiga sampel lahan tersebut perlu adanya perbaikan dari sifat fisik dan kimia tanahnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka beberapa saran yang dapat diberikan, yakni sebagai berikut:

1. Sifat fisik tanah sangat bergantung dari cara pengolahan dan pengolahan tanahnya. Selain itu pengetahuan mengenai cara pengelolaan lahan perkebunan kelapa dengan baik sangat diperlukan. Dengan adanya pengetahuan yang baik maka hasil panen kelapa dapat diperoleh secara optimal sehingga kesejahteraan para petani perkebunan kelapa di Kecamatan Tanjung Balai ini semakin meningkat. Untuk sifat kimia tanah sangat bergantung pada pemupukan tanah. Untuk itu, para petani kelapa diharapkan dapat memperhatikan dosis pemupukan yang baik karena kelapa sangat membutuhkan banyak unsur hara makro dalam jumlah yang besar dalam proses perkembangan dan pertumbuhan tanamannya.
2. Kepada pemerintah hendaknya dapat memberikan kegiatan penyuluhan kepada para petani kelapa yang berada di Kecamatan Tanjung Balai untuk memberikan pengetahuan tentang tanaman kelapa mulai dari pengolahan lahan/tanah, pembibitan, penanaman, pemupukan, perawatan sampai pada pemanenan kelapa. Selain itu juga pemerintah hendaknya memberikan peluang besar terhadap perolehan pupuk bersubsidi karena pada umumnya para petani sangat terkendala dengan harga pupuk yang mahal sehingga petani enggan memberikan pupuk secara teratur yang mengakibatkan hasil panen yang kurang optimal.
3. Kepada para petani kelapa yang berada di Kecamatan Tanjung Balai untuk melakukan pengreboisian tanaman kelapa. Tanaman kelapa yang sudah menjakau usia tua seharusnya ditebang untuk penanaman tanaman kelapa yang muda agar hasil produksi kelapa semakin meningkat.